

**PENGARUH MATERI PELAJARAN KEBUTUHAN PADA MATA PELAJARAN  
IPS TERPADU TERHADAP KESADARAN SISWA DALAM  
MENGUTAMAKAN KEBUTUHAN PADA SISWA KELAS  
IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8  
PEKANBARU**



**Oleh**

**SUCI HERMAYANTI  
NIM. 10717000821**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGARUH MATERI PELAJARAN KEBUTUHAN PADA MATA PELAJARAN  
IPS TERPADU TERHADAP KESADARAN SISWA DALAM  
MENGUTAMAKAN KEBUTUHAN PADA SISWA KELAS  
IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**SUCI HERMAYANTI**

**NIM. 10716000821**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PENGHARGAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang khaliq Yang Maha Sempurna yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Lantunan Shalawat beriring salam penulis hadiahkan bagi sang pioner sejati Baginda Muhammad saw yang telah berjasa membawa dan mengembangkan risalah Allah yakni Islam

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Pada Mata Pelajaran IPS Tepadu Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mengutamakan Kebutuhan Pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, langsung dan tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M. Ag selaku Pembantu Dekan Bidang Akademis.

4. Bapak Drs. Hartono, M. Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M. Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan pembimbing penulis yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam memberikan arahan kepada penulis.
7. Bapak Drs. Akmal, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
8. Bapak Drs. Amrizal, M. Pd selaku Penasehat Akademis penulis.
9. Seluruh dosen, karyawan dan karyawan UIN SUSKA RIAU, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
10. Kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta H. Herman, SH yang tak kenal lelah mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan keluarga, serta ibunda tercinta Rohayati, S. Pd yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis serta tak pernah bosan memberikan dorongan dan selalu mengiri penulis dengan doa-doanya.
11. Saudara kandung : Hasrul Hidayat dan Wulan Hardianti selaku adik yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis .
12. Ibu Desmi Erwinda, M. Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang telah memberikan izin penulis untuk penellitian, serta guru, siswa/i dan staf-stafnya.

13. Semua rekan-rekan penulis di Jurusan Pendidikan Ekonomi Lokal B khususnya Sri Wahyuni, Nurasia, Wilda Riska, untuk teman-teman Kuliah Kerja Nyata khususnya Galuh Prapita Sari dan semua rekan-rekan penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau umumnya. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, semoga Allah meridhoi dan mencatatnya sebagai amal mulis.

Wassalamualaikum, wr. Wb

Pekanbaru, 31 Oktober 2011  
Penulis

SUCI HERMAYANTI  
NIM.10716000821

## ABSTRAK

**Suci hermayanti. 2011 : Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mengutamakan Kebutuhan Pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.**

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menerima dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru, tetapi siswa dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Dari penerapan tersebut siswa dapat menghasilkan perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (materi pelajaran kebutuhan) dan variabel Y (kesadaran siswa). Populasi dalam penelitian ini tidak adalah seluruh siswa kelas IX ( $IX_1, IX_2, IX_3, IX_4, IX_5, IX_6, IX_7, IX_8, IX_9, IX_{10}$ ) SMP Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 360 orang. Dalam penelitian ini ditarik sampel sebanyak 50 orang. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik angket, dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa mengutamakan kebutuhan adalah sebesar  $0,411 \times 100\% = 41,1\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Hal ini diketahui dari diterimanya  $H_a$ .

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PENGHARGAAN .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis .....	8
1. Materi Pelajaran Kebutuhan .....	8
a. Pengertian kebutuhan .....	8
b. Macam-macam kebutuhan .....	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia .....	14
d. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam .....	17
e. Alat pemuas kebutuhan .....	18
f. Skala prioritas kebutuhan .....	21
2. Kesadaran .....	22
a. Pengertian kesadaran .....	22
b. Fungsi-fungsi kesadaran .....	23
c. Macam-macam kesadaran .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Konsep Operasional .....	25
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Lokasi Penelitian .....	34
B. Penyajian Data .....	39
C. Analisis Data .....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	



## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel IV.1	Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Pekanbaru ..... 35
Tabel IV.2	Keadaan Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Pekanbaru ..... 36
Tabel IV.3	Kurikulum di SMP Negeri 8 Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011 ..... 38
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Pekanbaru ..... 39
Tabel IV.5	Siswa Dapat Mengetahui Pengertian Kebutuhan ..... 40
Tabel IV.6	Siswa Dapat Memahami Pengertian Kebutuhan ..... 40
Tabel IV.7	Siswa Mampu Mengidentifikasi Pengertian Kebutuhan ..... 41
Tabel IV.8	Siswa Dapat Mengetahui Macam-macam Kebutuhan ..... 41
Tabel IV.9	Siswa Dapat Memahami Macam-macam Kebutuhan ..... 42
Tabel IV.10	Siswa Mampu Mengidentifikasi Macam-macam Kebutuhan ..... 42
Tabel IV.11	Siswa Dapat Mengetahui Faktor-faktor penyebab kebutuhan Manusia Yang Beraneka Ragam ..... 43
Tabel IV.12	Siswa Dapat Memahami Faktor-faktor penyebab kebutuhan Manusia Yang Beraneka Ragam ..... 43
Tabel IV.13	Siswa Mampu Mengidentifikasi Faktor-faktor penyebab Kebutuhan Manusia Yang Beraneka Ragam ..... 44
Tabel IV.14	Siswa Dapat Mengetahui Pengertian Alat Pemenuhan Kebutuhan ..... 44
Tabel IV.15	Siswa Dapat Memahami Pengertian Alat Pemenuhan Kebutuhan..... 45
Tabel IV.16	Siswa Mampu Mengidentifikasi Pengertian Alat Pemenuhan Kebutuhan..... 45
Tabel IV.17	Siswa Dapat Mengetahui Macam-macam Alat Pemenuhan Kebutuhan..... 46
Tabel IV.18	Siswa Dapat Memahami Macam-macam Alat Pemenuhan Kebutuhan..... 46
Tabel IV.19	Siswa Mampu Mengidentifikasi Macam-macam Alat Pemenuhan Kebutuhan..... 47
Tabel IV.20	Siswa Dapat Mengetahui Skala Prioritas ..... 47
Tabel IV.21	Siswa Dapat Memahami Pengertian Skala Prioritas ..... 48
Tabel IV.22	Siswa Mampu Menjelaskan Pengertian Skala Prioritas ..... 48
Tabel IV.23	Siswa Dapat Membuat Skala Prioritas Untuk Mengendalikan Kebutuhan ..... 49
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Materi Pelajaran Kebutuhan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru ..... 50
Tabel IV.25	Siswa Teliti Dalam Memilih Kebutuhannya ..... 52
Tabel IV.26	Siswa Membuat Klasifikasi Berdasarkan Jenis-jenis Kebutuhan ..... 53
Tabel IV.27	Siswa Tidak Ceroboh Dalam Menentukan Kebutuhannya ..... 53
Tabel IV.28	Siswa Cermat Dalam Menggunakan Uang Sakunya ..... 54
Tabel IV.29	Siswa Peka Terhadap Kebutuhan Sehari-Harinya ..... 54

Tabel IV.30	Siswa Mampu Berfikir Rasional Dalam Menentukan Pemenuhan Kebutuhan .....	55
Tabel IV.31	Siswa Berhati-Hati Dalam Melakukan Pemilihan Kebutuhannya .....	55
Tabel IV.32	Siswa Jeli Pada Barang-Barang Yang Akan Dibeli Untuk Kebutuhannya .....	56
Tabel IV.33	Siswa Menggunakan Uang Sakunya Secara Hemat .....	56
Tabel IV.34	Siswa Mengamati Barang-Barang Yang Akan Dibelinya .....	57
Tabel IV.35	Siswa Membeli Barang Yang Diutamakan Sesuai Kebutuhannya .....	57
Tabel IV.36	Siswa Bertindak Ekonomis Dalam Mengkonsumsi Barang Kebutuhannya .....	58
Tabel IV.37	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kesadaran Siswa Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru.....	59
Tabel IV.38	Descriptive Statistic (X) .....	61
Tabel IV.39	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Materi Pelajara Kebutuhan .....	62
Tabel IV.40	descriptive Statistic (Y) .....	63
Tabel IV.41	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Kesadaran Siswa .....	63
Tabel IV.42	Analisis Of Varience (Anova) .....	66
Tabel IV.43	Coefisien Regresi Linear .....	67
Tabel IV.44	Pearson Correlations .....	68
Tabel IV.45	Nilai Korelasi Product Moment .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Angket Penelitian

Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Angket tentang kesadaran

Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Materi Pelajaran

Lampiran 5. Perubahan Data Ordinal ke data interval ( X )

Lampiran 6. Pasangan Data Ordinal ke data interval ( Y )

Lampiran 7. Ouput SPSS Descriptive Statistic

Lampiran 8. Output SPSS Regresion

Lampiran 9. Tabel Nilai Koefisien “ R ” Product Moment Taraf Signifikan 5%  
dan 1%

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum / aturan dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran. Materi pelajaran merupakan perangkat untuk mempermudah pemahaman suatu materi pelajaran.

Materi pelajaran yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Agar materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa melalui program yang telah ada pada kurikulum sekolah dapat melekat dalam ingatan siswa dan memahaminya, maka siswa harus menerapkan ilmu atau materi pelajaran tersebut dalam situasi dan kondisi kehidupan sehari-hari atau pada kehidupan yang dialami. Materi pelajaran bermakna bukan hanya *instructional materials* saja, melainkan juga *learning material* yaitu berbagai sumber belajar dapat dimanfaatkan secara langsung atau pun tidak langsung dalam kehidupan peserta didik sendiri.<sup>1</sup>

Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu yang terdapat pada SMP salah satunya ialah ekonomi yang juga membahas sub pokok pembahasan kebutuhan manusia. Ilmu ekonomi pada dasarnya mempelajari upaya manusia baik sebagai individu maupun masyarakat dalam rangka

---

<sup>1</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: CV. Alfabeta 2010), hal. 62.

melakukan pilihan penggunaan sumberdaya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan (yang pada dasarnya tidak terbatas) akan barang dan jasa.<sup>2</sup>

Materi pelajaran kebutuhan muncul karena adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang sangat berpengaruh dengan sumberdaya yang terbatas, kebutuhan itu sendiri menunjukkan adanya kekurangan yang dialami seseorang pada saat waktu tertentu. Materi pelajaran kebutuhan mengulas pemenuhan kebutuhan pada manusia secara lebih spesifik, sesuai kepentingannya dan kebutuhan. Setiap manusia berusaha memenuhi kebutuhannya, tapi tidak semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan tergantung dari kemampuan usaha masing-masing dan faktor lainnya yang mempengaruhi keinginan manusia dalam memenuhi kebutuhannya, kebutuhan merupakan keinginan atas barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan untuk kelangsungan hidup.

Materi pelajaran kebutuhan menjadi suatu pengetahuan dan pengamalan bagi siswa bahwa dalam melakukan pemenuhan kebutuhan dapat melakukan pemenuhan kebutuhan secara lebih baik, yaitu sesuai dengan kepentingannya. Materi pelajaran kebutuhan ini juga memaparkan tentang adanya pengelompokan dalam pemenuhan kebutuhan, yaitu dengan membuat skala prioritas.

Materi pelajaran kebutuhan tersebut sangat erat kaitannya dengan kesadaran seseorang dalam melakukan pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kesadaran dalam melakukan pemenuhan kebutuhan dirasa sangat

---

<sup>2</sup> Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta:BPFE, 2000), hal. 1.

perlu, sebab pemenuhan kebutuhan harus sesuai dengan kepentingan seseorang. Kesadaran itu sendiri merupakan suatu sikap guna menentukan pilihan mana yang harus diutamakan dalam pemenuhannya.

Kesadaran dalam memenuhi kebutuhan terjadi atas berbagai macam alasan dari berbagai faktor, kesadaran itu sendiri memiliki tujuan yaitu untuk mengutamakan kebutuhan sesuai dengan kepentingannya. Kesadaran merupakan suatu dorong atas pengalaman dan pengaruh dari eksternal terutama untuk melakukan pemenuhan kebutuhan.

Kesadaran pemenuhan kebutuhan pada siswa umumnya masih sangat jarang dalam menentukan kebutuhan mana yang dirasa penting untuk memenuhi kebutuhannya, kurangnya kesadaran siswa dalam memenuhi kebutuhannya menjadikan kebutuhan siswa tidak terpenuhi dengan baik, sebab siswa acuh tak acuh serta ikut-ikutan dalam memenuhi kebutuhannya. Kesadaran siswa dalam memenuhi kebutuhannya dapat dilakukan dengan baik apabila siswa dapat membuat skala prioritas untuk kebutuhannya, sehingga kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru bahwa pada kelas IX telah mempelajari materi kebutuhan namun peneliti masih gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada di antara siswa yang membeli barang-barang yang kurang dibutuhkan.

2. Masih dijumpai siswa yang tidak mau membeli peralatan belajarnya, padahal orangtuanya sudah memberikan uang.
3. Masih ada di antara siswa yang suka berfoya-foya.
4. Ada siswa yang mengikuti gaya hidup bermewah-mewahan, karena faktor lingkungan atau teman sebaya sementara kemampuannya kurang.
5. Masih dijumpai siswa yang mengikuti tren dalam memilih kebutuhannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “ **Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mengutamakan Kebutuhan Pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

### **1. Pengaruh**

Kata pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1999), hal. 797.

## 2. Materi Pelajaran

Bahan atau materi pelajaran (learning materials) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

## 3. Kebutuhan

Kata butuh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan sangat perlu menggunakan, sedangkan kebutuhan adalah yang dibutuhkan. Menurut *Chaplin* (2002) mendefenisikan kebutuhan sebagai: (1) satu substansi seluler yang harus dimiliki oleh organisme, agar organisme tersebut dapat tetap sehat; (2) lebih umum, segala kekurangan, ketiadaan, atau ketidaksempurnaan yang dirasakan seseorang, sehingga merusak kesejahteraannya.

## 4. Kesadaran

Kesadaran ialah memahami atau mengetahui pada suatu tingkat pengamatan atau pemikiran yang terkendali, kesadaran disini ialah kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 141.

<sup>5</sup>Komaruddin dan Yooke Tjuparman S. Komariddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 226.



## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi masalah**

- a. Materi yang disampaikan guru belum maksimal.
- b. Kesadaran siswa belum maksimal.
- c. Faktor-faktor yang membuat siswa tidak cermat dalam memenuhi kebutuhan.
- d. Pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa.

### **2. Pembatasan masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini, maka penulis memfokuskan pada pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

### **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka disusun rumusan masalah. Apakah ada pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru

## **2. Kegunaan penelitian**

- a. Sebagai informasi bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru, tentang penguasaan materi pelajaran ekonomi dan pengaruh penguasaan materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa mengutamakan kebutuhan.
- b. Pengembangan penguasaan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan khususnya bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial ekonomi dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.
- c. Sebagai sumbangsih penulis pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Ekonomi.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Materi pelajaran kebutuhan

###### a. Pengertian kebutuhan

Kebutuhan adalah hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidupnya.<sup>6</sup> Dalam buku terbitan Ganeca karangan Mohammad Yasin Kebutuhan diartikan barang dan jasa yang kita perlukan atau kita butuhkan.<sup>7</sup> Senada dengan definisi di atas maka Chaplin mendefinisikan kebutuhan sebagai: (1) satu substansi seluler yang harus dimiliki oleh organisme, agar organisme tersebut dapat tetap sehat; (2) lebih umum, segala kekurangan, ketiadaan, atau ketidaksempurnaan yang dirasakan seseorang, sehingga merusak kesejahteraannya. Lebih lanjut Chaplin mengatakan bahwa kebutuhan merupakan suatu keperluan asasi yang harus dipenuhi untuk mencapai keseimbangan organisme.<sup>8</sup>

Suharsimi Arikunto mengartikan Kebutuhan sebagai suatu kondisi yang memperlihatkan adanya kesenjangan antara keadaan nyata

---

<sup>6</sup>Anwar kurnia, *IPS terpadu*, (Jakarta: Yudistira, 2010), hal. 109.

<sup>7</sup>Mohammad Yasin, *Ekonomi*, (Jakarta: Ganeca, 2006), hal. 2.

<sup>8</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 59.

(yang ada) dengan kondisi yang diharapkan.<sup>9</sup> Menurut penulis berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan ialah hasrat atau keinginan seseorang untuk mendapatkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### **b. Macam-macam kebutuhan**

Banyaknya keinginan dan kebutuhan manusia maka kebutuhan manusia dibagi menurut jenisnya yang terdapat pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu:

##### **1) Kebutuhan manusia menurut tingkat kepentingannya**

Kebutuhan menurut tingkat kepentingan terdiri atas sebagai berikut ini:

##### **a) Kebutuhan primer atau pokok**

Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok atau kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi. Kebutuhan pokok terdiri atas berikut ini :

- (1) Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi karena manusia tidak bisa hidup tanpa makan dan minum.
- (2) Pakaian, karena manusia memerlukan pelindung dari cahaya matahari dan suhu udara secara langsung.
- (3) Perumahan / tempat tinggal.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 51.

b) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang masih dapat ditangguhkan pemenuhannya atau kebutuhan yang tidak mendesak kebutuhan. Misalnya, meja, kursi, lemari, sepeda, radio, sabun mandi, dan pasta gigi.

c) Kebutuhan tersier atau mewah

Kebutuhan tersier atau kebutuhan terhadap benda-benda mewah (luxorios) yang bersifat hiburan atau kesenangan belaka. Kebutuhan tersier biasanya merupakan kebutuhan bersifat khusus yang pemenuhannya hanya dapat dijangkau oleh orang-orang tertentu. Contoh, mobil, rumah mewah, perhiasan, permata dan lain sebagainya.

2) Kebutuhan manusia menurut waktunya

Kebutuhan menurut waktu terdiri atas berikut ini:

a) Kebutuhan sekarang atau jangka pendek

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus dipenuhi segera atau tidak dapat ditunda-tunda. Contohnya, makanan dibutuhkan bagi orang yang lapar, obat-obatan bagi orang yang sakit.

b) Kebutuhan masa datang

Kebutuhan masa datang adalah kebutuhan yang pemenuhannya bisa ditunda sampai waktu yang telah ditentukan. Contohnya,

menabung untuk jaminan hati tua, asuransi kesehatan, dan renovasi rumah.

3) Kebutuhan manusia menurut sifatnya

Kebutuhan menurut sifatnya terdiri atas berikut ini :

a) Kebutuhan jasmaniah atau lahiriah

Kebutuhan jasmani atau kebutuhan lahiriah adalah kebutuhan yang diperlukan untuk memelihara, melindungi, dan membangun jasmani manusia. Contoh: makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan sebagainya.

b) Kebutuhan rohani atau batiniah

Kebutuhan rohani atau kebutuhan batiniah adalah kebutuhan yang diperlukan untuk menjaga rohani atau mental manusia agar berfungsi dengan baik. Contohnya agama, pendidikan, rekreasi, kasing sayang, dan hiburan.

4) Kebutuhan manusia menurut subjeknya

Kebutuhan menurut subjeknya terdiri atas berikut ini :

a) Kebutuhan individu / kebutuhan perorangan

Kebutuhan individu ini adalah kebutuhan yang langsung berhubungan dengan perseorangan. Contohnya buku, alat-alat tulis, sikat gigi, sabun, handuk, pakaian pribadi, dan mobil pribadi.

b) Kebutuhan kolektif

Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan bersama yang dirasakan semua orang atau sekelompok masyarakat. Contohnya tempat ibadah, pasar, jembatan, jalan dan sekolah.<sup>10</sup>

Ada lima jenis kebutuhan dasar secara berjenjang atau bertingkat menurut *Maslow*. Kelima tingkat kebutuhan tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:

a. *Physiological needs* (kebutuhan-kebutuhan fisiologi)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sejumlah kebutuhan yang paling mendesak dan mendapat prioritas utama dalam pemenuhannya karena berkaitan langsung dengan kondisi fisik dan kelangsungan hidup. Kebutuhan fisiologis ini sama dengan kebutuhan pokok sebab, kebutuhan fisiologis ini antara lain berupa: kebutuhan akan makan, minum, oksigen, sandang, tempat tinggal.

b. *Needs for self-security and security* (kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan)

Kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari lingkungan, jaminan keamanan, dan lain-lain. Kebutuhan akan rasa ini merupakan kebutuhan yang berasal dari dalam atau batin seseorang untuk mendapatkan rasa aman.

---

<sup>10</sup> Anwar Kurnia, *Op Cit*, hal. 109-110

- c. *Need for love and belongingness* (kebutuhan akan rasa kasih sayang dan memiliki)

Kebutuhan akan rasa sayang dan memiliki adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afeksi atau ikatan emosional dengan orang lain, yang diaktualisasikan dalam bentuk: kebutuhan akan rasa diakui dan diikutsertakan dalam anggota kelompok, menjadi dirinya penting, rasa setia kawan, kebutuhan berkumpul dengan teman baik itu teman sekelas atau teman satu jurusan, dan lain-lain.

- d. *Need for self-esteem* (kebutuhan akan rasa harga diri)

Kebutuhan akan rasa harga diri merupakan kebutuhan individu untuk merasa berharga dalam hidupnya. Kebutuhan ini mencakup: kebutuhan akan penghormatan / penghargaan dari diri sendiri. atau penghargaan dari orang lain yaitu penghargaan atas apa yang telah dilakukannya, berupa pengakuan, penerimaan, perhatian, dan lain-lain.

- e. *Need for self-actualization* (kebutuhan akan aktualisasi diri)

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk memenuhi dorongan hakiki manusia untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensinya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Desmita, *Op Cit*, hal. 63-65



*McClelland* menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seorang individu untuk berperilaku

a. Kebutuhan sukses (*needs for achievement*)

Kebutuhan sukses adalah keinginan manusia untuk mencapai prestasi, reputasi, dan karier yang baik. Seseorang yang memiliki kebutuhan sukses, akan bekerja keras, tekun dan tabah untuk mencapai cita-cita yang diinginkannya. Ia akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu menghadapi segala tantangan dan masalah demi mewujudkan cita-citanya. Kebutuhan sukses memiliki kesamaan dengan kebutuhan sukses memiliki kesamaan dengan kebutuhan ego dan kebutuhan aktualisasi diri dari teori Maslow.

b. Kebutuhan afiliasi (*needs for affiliation*)

Kebutuhan afiliasi adalah keinginan manusia untuk membina hubungan dengan sesamanya, mencari teman yang bisa menerimanya, ingin dimiliki oleh orang-orang sekelilingnya, dan ingin memiliki orang-orang yang bisa menerimanya. Seseorang yang memiliki kebutuhan afiliasi akan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun kegiatan yang melibatkan banyak orang. Ia akan memilih produk dan jasa yang disenangi atau disetujui oleh teman dan kerabat dekatnya. Kebutuhan afiliasi memiliki kesamaan dengan kebutuhan sosial dari Maslow.

c. Kebutuhan kekuasaan (*needs for power*).

Kebutuhan kekuasaan adalah keinginan seseorang untuk bisa mengontrol lingkungannya, termasuk mempengaruhi, mengarahkan, dan mengatur orang lain. Kebutuhan sukses memiliki kesamaan dengan kebutuhan aktualisasi diri dari teori Maslow.<sup>12</sup>

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia**

Manusia selaku individu memiliki naluri dan ciri khas yang membedakan antara satu dan lainnya. Naluri disini dimaksudkan hasrat atau keinginan seseorang terhadap barang dan jasa, sedangkan ciri khas ialah banyaknya keragaman kebutuhan manusia. Keadaan ini menjadi salah satu faktor penyebab kebutuhan masing-masing individu tidak sama.

---

<sup>12</sup> Desmita, *Ibid*, hal. 66-67.

### 1) Faktor ekonomi

Kondisi ekonomi sangat memengaruhi jenis kebutuhan dan cara memenuhi kebutuhan seseorang. Kebutuhan orang kaya cenderung lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan orang yang berpenghasilan rendah atau miskin. Contoh : orang kaya membutuhkan perhiasan mewah, mobil mewah, dan rumah yang megah, sedangkan bagi orang miskin barang tersebut tidak penting. Orang miskin lebih membutuhkan makanan, minuman, dan pakaian. Perbedaan kebutuhan ini terjadi karena orang kaya mampu memenuhi kebutuhan dengan mudah, sedangkan orang miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok saja kesulitan.

### 2) Faktor lingkungan sosial budaya

Naluri untuk mempertahankan hidup menuntut manusia untuk memenuhi kebutuhan biologis berupa makanan, minuman, dan pakaian. Alat pemuas kebutuhan tersebut diambil di sekitar tempat tinggalnya. Dengan demikian, kondisi lingkungan suatu daerah sedikit banyak memengaruhi cara hidup dan kebutuhan manusia yang tinggal di dalamnya. Contoh pulau Maluku terkenal sebagai penghasil sagu sehingga memengaruhi jenis makanan pokok penduduk yang tinggal di pulau tersebut. Pulau Jawa dan pulau Sumatra merupakan daerah penghasil beras, maka orang Jawa dan Sumatra makanan pokoknya nasi. Adapun sagu digunakan untuk membuat penganan kue. Contoh lain: kuda menjadi alat transportasi andalan bagi masyarakat di daerah pegunungan, sedangkan masyarakat di kota menggunakan mobil dan sepeda motor sebagai alat transportasi.

### 3) Faktor fisik

Manusia diciptakan Tuhan dalam bentuk fisik yang berbeda-beda. Ada laki-laki ada perempuan. Ada yang berpostur tubuh kecil dan pendek, ada yang memiliki postur tubuh tinggi dan besar. Perbedaan kondisi fisik ini membuat kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Keinginan atau kebutuhan manusia pun menjadi beraneka ragam.

Secara umum kebutuhan wanita lebih banyak dan beraneka ragam dibandingkan dengan kebutuhan laki-laki. Namun, dalam pemenuhannya laki-laki cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik. Contoh : laki-laki hanya membutuhkan baju, celana, dan tas, sedangkan wanita butuh baju, celana, tas, dan make up. Jenis pakaian laki-laki pun lebih sedikit dari pakaian wanita, sehingga laki-laki lebih mudah memenuhi kebutuhan.

### 4) Pendidikan

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan memengaruhi jenis dan jumlah kebutuhan. Semakin tinggi tingkat pendidikannya akan semakin banyak biaya yang dikeluarkan, tetapi kemampuannya memenuhi kebutuhan hidup menjadi semakin besar. Contoh : biaya yang dikeluarkan untuk menempuh

sekolah sampai perguruan tinggi jauh lebih besar bila hanya sampai tingkat SMA. Namun, sarjana-sarjana lulusan perguruan tinggi (PT) lebih dihargai di lapangan kerja. Terbukti dengan syarat yang ditetapkan badan usaha ketika merekrut pegawai baru, yakni pelamar harus lulusan PT atau sarjana. Kondisi inilah yang membuat lulusan PT lebih memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dibanding lulusan SMA.<sup>13</sup>

*Leon G.Schiffman* mengatakan pada buku perilaku konsumen motif pemicu kebutuhan, antara lain:

#### 1. Pemicu psikologi

Kebutuhan pada dasar sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Contohnya turunnya tingkat gula darah atau kontraksi pada lambung akan menimbulkan kesadaran akan rasa lapar. Hal itu membuktikan keadaan psikologis mendorong keinginan seseorang sampai kebutuhannya itu dapat terpenuhi.

#### 2. Pemicu emosional

Pemicu emosional maksudnya ialah pemikiran seseorang akan suatu barang dan jasa, sehingga akan menjadi seseorang itu merasa harus memenuhi kebutuhannya berdasarkan pemikiran akan barang dan jasa tersebut, biasanya orang yang melakukan pemenuhan berdasarkan pemikirannya ini terpengaruh oleh iklan.

#### 3. Pemicu kesadaran

Pemicu kesadaran disini dimaksudkan sebagai suatu keawasan seseorang dalam melakukan pemenuhan kebutuhannya. Namun tetap sesuai dengan kemampuan ekonomisnya.

---

<sup>13</sup> Anwar kurnia, *Op Cit*, hal. 111-112.

#### 4. Pemicu lingkungan

Orang yang hidup di lingkungan yang kompleks dan sangat beragam, akan mengalami berbagai kemungkinan yang memicu kebutuhannya. Sebaliknya jika seseorang hidup di lingkungan miskin atau serba kekurangan, tentu akan lebih sedikit kebutuhan yang akan timbul.<sup>14</sup>

#### d. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam

Manusia mempunyai keinginan yang beraneka ragam. Dengan sendirinya alat pemuas kebutuhan manusia pun menjadi bermacam-macam. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam antara lain :

- 1) Sifat manusia yang pada umumnya tidak pernah puas. Apabila sudah memperoleh satu, ia ingin dua, kemudian tiga, dan seterusnya.
- 2) Adanya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membuat manusia berkeinginan untuk menikmati dan memanfaatkannya.
- 3) Dengan berubahnya taraf hidup, berubah dan bertambah pula kebutuhan hidup.
- 4) Bertambahnya penduduk telah memunculkan beragam kebutuhan-kebutuhan baru.
- 5) Majunya sarana komunikasi, informasi, dan transportasi ikut memengaruhi manusia untuk mengenal dan ingin meniru perilaku ekonomi orang lain atau kelompok masyarakat lain.
- 6) Timbulnya perubahan dan kemajuan kebudayaan cenderung mengubah jenis dan jumlah kebutuhan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Leon G Schiffman, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hal. 85-86.

<sup>15</sup> Anwar Kurnia, *Op Cit*, hal. 112-113.

#### **e. Alat pemuas kebutuhan**

##### **1) Pengertian alat pemuas kebutuhan**

Alat pemuas kebutuhan adalah segala sesuatu yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan manusia. Adapun bentuknya, dapat berupa barang atau jasa. Makna barang adalah alat pemuas kebutuhan yang berbentuk benda yang dapat dilihat dan diraba. Contoh barang sebagai alat pemuas, misalnya seorang ibu berniat membuat kue. Ia baru memiliki terigu, margarin, dan telur. Ia akan merasa puas jika sudah mendapatkan gula pasir. Kebutuhan gula pasir telah terpenuhi, ibu merasa puas.

Jasa adalah alat pemuas kebutuhan yang bersifat abstrak (tidak berwujud), tetapi perbuatan atau kegiatannya dapat dirasakan dan dimanfaatkan manusia. Contoh jasa sebagai alat pemuas, misalnya ayah pergi ke kantor tapi tidak memiliki kendaraan. Ayah memerlukan jasa orang lain yang dapat mengantarkannya ke kantor, misalnya naik angkutan kota (angkot). Apabila ayah telah menikmati jasa angkot dan tiba di kantor tepat waktu, baru ayah merasa puas.

##### **2) Macam-macam alat pemuas kebutuhan**

Alat pemuas kebutuhan dapat digolongkan berdasarkan wujud, kelangkaan, tujuan penggunaan, hubungan dengan barang lain, dan sifatnya. Penulis menguraikan satu persatu macam-macam alat pemuas kebutuhan.

a) Alat pemuas kebutuhan menurut wujud

Menurut wujud terbagi menjadi dua bagian, sebagai berikut:

- (1) Barang konkret, yaitu segala sesuatu dalam alam yang berwujud serta dapat dilihat, diraba. Misalnya, makanan, pakaian, rumah, mobil televisi dan lain-lain.
- (2) Jasa ialah alat pemenuhan / pemuas kebutuhan manusia yang tidak berwujud, tetapi dapat dirasakan oleh yang memanfaatkannya. Misalnya, jasa dokter, jasa tukang jahit, jasa angkutan/transprotasi, jasa guru, dan lain-lain.

b) Alat pemuas kebutuhan menurut kelangkaan

Menurut kelangkaannya, alat pemuas kebutuhan meliputi tiga jenis barang berikut:

- (1) Barang bebas atau barang nonekonomi yaitu barang yang dapat diperoleh tanpa pengorbanan dan jumlahnya tidak terbatas. Contohnya, air, udara, dan sinar matahari.
- (2) Barang ekonomi yaitu barang yang jumlahnya terbatas dan untuk memperolehnya perlu pengorbanan tertentu. Contohnya, makanan, minuman, pakaian, kendaraan, obat-obatan, rumah atau alat-alat sekolah, dan lain sebagainya.
- (3) Barang *illith* yaitu barang yang jumlahnya berlebihan dan harus dikurangi. Contoh : air pada waktu banjir, dan api pada saat terjadi kebakaran.

c) Alat pemuas kebutuhan menurut tujuan penggunaannya.

Menurut tujuan penggunaannya, alat pemuas kebutuhan meliputi dua jenis barang berikut:

- (1) Barang konsumsi yaitu barang yang dapat langsung digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Contohnya, makanan, minuman, sepatu, obat-obatan, jasa angkut, penyewaan buku, dan lain-lain.
- (2) Barang modal yaitu barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang lain dalam kegiatan produksi. Contohnya, mesin cetak, mesin traktor, mesin tenun, mesin jahit, dan lain-lain.

d) Alat pemuas kebutuhan menurut hubungan dengan barang lain

Menurut hubungan dengan barang lain, alat pemuas kebutuhan meliputi dua jenis barang berikut:

- (1) Barang substitusi atau pengganti, yaitu barang kebutuhan manusia yang dalam pemakaiannya dapat saling mengganti. Contohnya beras dapat diganti dengan jagung, kompor gas dapat diganti dengan kompor minyak, mesin tik elektrik dapat di ganti dengan mesin tik manual.
- (2) Barang komplementer yaitu barang yang dapat berguna jika digabungkan dengan barang lain. Contonya, mesin tenun untuk menenun benang untuk menjadi kain, kopi akan lebih nikmat dan bermanfaat apabila digunakan

bersama dengan gula, nasi dimakan bersama lauk pauknya atau sayur, sepeda motor akan bermanfaat apabila diberi bensin, kompor dengan minyak, dan lain-lain.

e) Alat pemuas kebutuhan menurut sifatnya.

Menurut sifat, alat pemuas kebutuhan meliputi dua jenis barang berikut :

- (1) Barang tetap atau barang tidak bergerak yaitu barang yang tidak dapat dipindah-dipindahkan tempatnya. Contohnya gedung, mesin, rumah, tanah, dan lain-lain.
- (2) Barang bergerak yaitu barang yang dapat dipindah-dipindahkan. Contohnya, perhiasan, sepeda motor, peralatan rumah tangga, bis, truk, dan surat-surat berharga.<sup>16</sup>

**f. Skala prioritas kebutuhan**

Jumlah kebutuhan manusia dengan alat pemuas bertolak belakang, dimana kebutuhan manusia tidak terbatas dan beraneka ragam, sedangkan alat pemuas sangat terbatas. Dengan demikian seseorang harus berfikir rasional, salah satunya dengan menyusun kebutuhan berdasarkan skala prioritas. Skala prioritas kebutuhan adalah suatu daftar tentang berbagai macam kebutuhan hidup disusun berdasarkan kepentingnanya, dari yang apling dibutuhkan atau sangat

---

<sup>16</sup> Anwar Kurnia, *Op Cit*, hal. 113-114.



mendesak, dapat ditunda pemenuhannya hingga yang tidak perlu dipenuhi.<sup>17</sup>

## 2. Kesadaran

### a. Pengertian kesadaran

Kesadaran adalah suatu tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimulus internal dan eksternal. Yaitu terhadap peristiwa-peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran. Menurut *William James* (1890) yang menyatakan bahwa kesadaran adalah agen yang memilih satu dari sekian banyak stimulus dan selanjutnya stimulus yang dipilih ditonjolkan dan diperjelas sementara event-event yang lain ditekan.

Kesadaran menurut *Laura A. King* adalah keawasan terhadap berbagai peristiwa eksternal dan pengindraan internal, termasuk kepekaan terhadap diri dan pikiran-pikiran tentang berbagai pengalaman.<sup>18</sup>

Menurut kamus istilah karya tulis ilmiah “kesadaran yang asal katanya adalah sadar yang dalam bahasa Inggris disebut *conscious* yang berasal dari bahasa Latin *conscio* artinya menyadari, *concius* artinya insaf, sadar, dan sadar diri. Maka kesadaran itu dapat diartikan:

1. Memahami atau mengetahui pada suatu tingkat pengamatan atau pemikiran yang terkendali.
2. Mampu atau ditandai oleh pemikiran, kemampuan, rencana dan persepsi
3. Berbuat atau bertindak dengan pemahaman kritis

Para ahli filsafat memiliki pendapat yang berbeda mengenai kesadaran, menurut aliran positivis kesadaran adalah keseluruhan isi

---

<sup>17</sup> Anwar Kurnia, *Op Cit*, hal. 115-116.

<sup>18</sup> *Laura A. King, Psikologi Umum*, (Jakarta: Salemba Humanika 2010), hal. 339.

dari unsure-unsur yang terkendali. Sedangkan menurut aliran *subjektivisme transcendental* bahwa kesadaran itu bukan keseluruhan isi, melainkan keseluruhan bentuk, dan bentuk tersebut tidak berasal dari pengalaman, tetapi tampak dalam pengalaman.<sup>19</sup>

Menurut Jung kesadaran (*consciuous*) adalah hal yang dapat dirasakan ego, sebagai pusat dari kesadaran, tetapi bukan merupakan inti (*core*) dari kesadaran itu sendiri.<sup>20</sup>

Kesadaran sering digunakan sebagai istilah yang mencakup pengertian persepsi, pemikiran, perasaan, dan ingatan seseorang yang aktif pada saat tertentu. Dalam pengertian ini kesadaran dapat diartikan dengan mawas diri (*awareness*). Para ahli psikologi masa lalu meyamakan kesadaran dengan ingatan (*mind*) karena mereka menganggap bahwa psikologi sebagai studi tentang ingatan dan kesadaran.

#### **b. Fungsi-fungsi kesadaran**

Adapun yang menjadi fungsi-fungsi dari kesadaran ini ialah:

- 1) Dapat digunakan dalam membuat keputusan.
- 2) Dapat digunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan tindakan yang telah direncanakan.
- 3) Dapat digunakan dalam pemantauan perilaku.
- 4) Memungkinkan terhadap penyesuaian perilaku.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Komaruddin dan Yooke Tjuparman S. Komariddin, *Loc Cit.*

<sup>20</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humnika, 2010), hal. 123.

<sup>21</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Loc Cit.*

### c. Macam-macam kesadaran

Kesadaran ini dapat dibagi menjadi dua macam kesadaran yaitu:

- 1) Kesadaran aktif yaitu kesadaran yang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari, atau merencanakan berbagai kemungkinan dimasa depan.
- 2) Kesadaran pasif adalah kesadaran dimana seseorang bersikap menerima apa yang terjadi pada saat itu.<sup>22</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

Adapun yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam penyusunan proposal penelitian dengan judul “ pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa mengutamakan kebutuhan ini adalah judul-judul sebelumnya yakni sebagai berikut:

1. Zulkhairi dalam penelitian “ **Penggunaan Media Gambar Pada Sub Pokok Bahasan Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III C Sekolah Dasar Negeri Senapelan Kota Pekanbaru**”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Zulkhairi menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada siswa kelas III c ini memperoleh mean sebesar 70.00, penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar siswa kelas III c dapat meningkatkan hasil belajar dan memahami akan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup sesuai

---

<sup>22</sup> Rita L. Atkinson Dkk, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 1983), hal. 250.

dengan kepentingannya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Amrizal (2008), dalam penelitiannya tentang **Hubungan Antara Kesadaran Beragama Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 12 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,608 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran beragama dengan motivasi berprestasi siswa SMAN 12 Pekanbaru. Artinya semakin tinggi tingkat kesadaran beragama siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi siswa.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis, agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian. Berdasarkan kajian di atas, maka dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

#### 1. Materi pelajaran kebutuhan

Adapun indikator-indikator materi pelajaran kebutuhan (variabel  $x$ ) sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian kebutuhan
- b. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan
- c. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam

- d. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian alat pemenuhan kebutuhan
- e. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan
- f. Siswa dapat menjelaskan pengertian skala prioritas
- g. Siswa dapat menyusun skala prioritas kebutuhan manusia

## **2. Kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan**

Indikator-indikator kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan (variabel y) sebagai berikut :

- a. Siswa teliti dalam memilih kebutuhan
- b. Siswa membuat klasifikasi kebutuhan
- c. Siswa tidak ceroboh
- d. Siswa cermat
- e. Siswa peka terhadap kebutuhannya
- f. Siswa mampu berfikir rasional
- g. Siswa hati-hati
- h. Siswa jeli
- i. Siswa menggunakan uangnya secara hemat
- j. Siswa mengamati barang yang akan dibeli
- k. Siswa membeli yang diutamakannya
- l. Siswa bertindak ekonomis

## **D. Asumsi Dasar dan Hipotesa**

### **1. Asumsi dasar**

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah apakah ketelitian siswa mengutamakan kebutuhan sesuai dengan materi kebutuhan atau siswa kurang teliti dalam mengutamakan kebutuhannya.

### **2. Hipotesa**

Ha Terdapat pengaruh yang signifikan antara materi kebutuhan terhadap ketelitian siswa mengutamakan kebutuhan.

Ho Tidak ada pengaruh yang signifikan antara materi kebutuhan terhadap ketelitian siswa mengutamakan kebutuhan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari 4 Agustus 2011 sampai 17 September 2011, tetapi peneliti telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya.

###### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini.

##### **B. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX sekolah menengah pertama negeri 8 pekanbaru.

##### **C. Populasi dan sampel**

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 360 orang. Dengan populasi tersebut maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan

*random sampling* (secara acak), sampel acak yang dilakukan yaitu sampel acak sistematis yaitu sampel dipilih secara sistematis dengan menggunakan rentang tertentu. Rentang digunakan berdasarkan perhitungan jumlah populasi dibagi jumlah sampel yang diinginkan.<sup>23</sup>

Populasi yang berjumlah 360 dibagi dengan jumlah sampel yang diinginkan yaitu sebanyak 50 orang, jadi  $(360:50)$  yaitu 7,2 agar mudah diambil rentang 7 sehingga diperoleh sampel 50 orang berdasarkan no urut.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

1. Angket, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan lima buah alternatif jawaban (*option*) yaitu a, b, c, d, dan e. Untuk kepentingan analisa, setiap alternatif jawaban diberi bobot. Alternatif jawaban a yang menggambarkan intensitas materi kebutuhan terhadap kesadaran yang selalu diberi bobot 5, alternatif jawaban b yang menggambarkan intensitas materi kebutuhan terhadap kesadaran yang sering diberi bobot 4, alternatif jawaban c yang menggambarkan intensitas materi kebutuhan terhadap kesadaran yang kadang - kadang diberi bobot 3, alternatif jawaban d yang

---

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 257.



menggambarkan intensitas materi kebutuhan terhadap kesadaran yang jarang diberi bobot 2, alternatif jawaban e yang menggambarkan intensitas materi kebutuhan terhadap kesadaran yang tidak pernah diberi bobot 1.

2. Wawancara, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 8 Pekanbaru dan data lain yang terhimpun melalui tehnik-tehnik di atas.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>24</sup> teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pengaruh materi kebutuhan terhadap kesadaran siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD} \quad ^{25}$$

Dimana :

$X_i$  = Varibel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

---

<sup>24</sup> Irwan, Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, ( Bandung : PT Remaja rosdakarya, 2004), hal. 67.

<sup>25</sup> Hartono, *Analisis Item Penelitian*, (Bandung: Nusa Media, 2010) hal. 126.

Cara mengetahui ada tidaknya pengaruh, materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa mengutamakan kebutuhan, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode Kuadrat Terkecil.<sup>26</sup>

$$= a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Kesadaran

$a$  = Konstanta Interpersi

$bX$  = Pengaruh materi pelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis untuk melihat pengaruh antar variabel, penulis menggunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian Skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Skor X

---

<sup>26</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.160

$\sum Y$  = Jumlah Seluruh Skor Y <sup>27</sup>

Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “*r*” *product Moment*.<sup>28</sup>

$$Df = N - nr$$

Dimana :

$N$  = *Number Of Cases*

$nr$  = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  ( $r$  Observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan :

1. Jika  $r_o > r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
2. Jika  $r_o < r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\% \text{ }^{29}$$

Dimana

$KD$  = koefisien Determinasi / koefisien penentu

$R^2$  = R Square

Memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Sciensi*) versi 16.0 for

---

<sup>27</sup> Ating Somantri dan Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 231.

<sup>28</sup> Hartono, *Op Cit*, hal. 84.

<sup>29</sup> Husaini, Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 200.

Windows. <sup>30</sup>SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>30</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) , hal. 95.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 8 Pekanbaru**

SMP Negeri 8 Pekanbaru berdiri sejak tahun 1979, SMP Negeri 8 Pekanbaru sejak pertama berdiri langsung dijadikan sekolah negeri, SMP Negeri 8 Pekanbaru beralamat di Simpang Tiga, Kecamatan Tampan Jalan Adi Sucipto ini berada di dalam area TNI AU (Angkatan Udara) yang juga merupakan kawasan bandara udara Sultan Syarif Kasim II.

SMP Negeri 8 Pekanbaru mendapatkan akreditasi A dengan SK Akreditasi terakhir 09130p100206/16-01-2010. Adapun nomor statistik SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah :201096007029.

##### **2. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Pekanbaru**

Visi SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa berpijak pada budaya bangsa. Visi ini adalah semangat seluruh pendidik di SMP Negeri 8 Pekanbaru juga bagi siswa sekaligus sebagai satu sarana dalam mencapai visi Dinas Pendidikan serta tujuan dan fungsi pendidikan nasional Indonesia.

Misi SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah berprestasi dibidang akademik dan non akademik, berakhlak mulia dan budi pekerti luhur, mengembangkan budaya Melayu dan menjunjung tinggi budaya bangsa, menciptakan suasana kondusif berdasarkan nilai-nilai keagamaan, berwawasan wiyata mandala. Misi SMP Negeri 8 merupakan sebuah

tujuan yang harus segera diwujudkan, tanpa harus ditunggu lagi untuk terwujudnya visi itu agar mudah dicapai dan diukur.

### 3. Keadaan guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Keadaan guru SMP Negeri 8 Pekanbaru berjumlah 69 orang guru yang dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Tenaga Kependidikan

**Tabel IV.1**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

No.	Jenis Tugas Tenaga Kependidikan	Total pegawai	Kepegawaian		pendidikan			L/P		Kebutuhan pegawai	
			PNS	Non	Dip	S1	S2	L	P	Ideal	Kurang
1	Tenaga Administrasi	13	-	-	-	-	-	4	9	13	-
2	Tegana Teknis Keuangan										
3	Tenaga Teknis Sarana Prasana										
	<b>Total</b>	<b>13</b>						<b>4</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	

*Sumber :Dokumentasi SMP Negeri 8 Pekanbaru*

### 5. Keadaan Siswa

Proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan tidak hanya ada pihak yang mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur.

Adapun keadaan siswa SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**KEADAAN SISWA SMP NEGERI 8 PEKANBARU**  
**TAHUN AJARAN 2010/2011**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Siswa</b>
1	VII <sub>1</sub>	35
2	VII <sub>2</sub>	35
3	VII <sub>3</sub>	35
4	VII <sub>4</sub>	35
5	VII <sub>5</sub>	33
6	VII <sub>6</sub>	34
7	VII <sub>7</sub>	35
8	VII <sub>8</sub>	35
9	VII <sub>9</sub>	35
10	VII <sub>10</sub>	33
11	VIII <sub>1</sub>	36
12	VIII <sub>2</sub>	36
13	VIII <sub>3</sub>	36
14	VIII <sub>4</sub>	37
15	VIII <sub>5</sub>	36
16	VIII <sub>6</sub>	36
17	VIII <sub>7</sub>	37
18	VIII <sub>8</sub>	37
19	VIII <sub>9</sub>	36
20	VIII <sub>10</sub>	36
21	IX <sub>1</sub>	36
22	IX <sub>2</sub>	36
23	IX <sub>3</sub>	36
24	IX <sub>4</sub>	36
25	IX <sub>5</sub>	36
26	IX <sub>6</sub>	36
27	IX <sub>7</sub>	36
28	IX <sub>8</sub>	36
29	IX <sub>9</sub>	36
30	IX <sub>10</sub>	36
	<b>JUMLAH</b>	<b>1072</b>

*Sumber :Dokumentasi SMP Negeri 8 Pekanbaru*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa SMP Negeri 8 Pekanbaru sebanyak orang.

## **6. Kurikulum**

Kurikulum adalah suatu hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perhatian maksimal terhadap pengembangan dan inovasi kurikulum merupakan suatu hal yang mesti dilakukan. Kurikulum yang ditetapkan di SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran di sekolah.

Konsep kurikulum ini disusun berdasarkan kemampuan dasar minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu pelajaran. Adapun kurikulum yang terdapat di SMP Negeri 8 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel IV.3**  
**KURIKULUM DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU**  
**TAHUN AJARAN 2010/2011**

No.	Mata Pelajaran	Jam Pelajaran/Minggu		
		VII	VIII	IX
1.	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Inggris	4	4	4
5.	Matematika	5	5	5
6.	Fisika	3	3	3
7.	Biologi	2	2	2
11.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
12.	Bimbingan Konseling	2	2	2
13.	Pendidikan Jasmani	2	2	2
14.	TIK	2	2	2
15.	Seni Budaya	2	2	2
16.	KTK	2	2	2
Jumlah		34	34	34

*Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 8 Pekanbaru*

## **7. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan jika peralatan atau fasilitas untuk proses pembelajaran kurang lengkap, maka proses pembelajaran akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.

**Tabel IV.4**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

<b>No.</b>	<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas	23 ruang
2	Kepala sekolah	1 ruang
3	Labor IPA	1 ruang
4	Labor Bahasa	1 ruang
5	Labor Komputer	1 ruang
6	Perpustakaan	1 ruang
7	UKS	1 ruang
8	Koperasi	1 ruang
9	BP/BK	1 ruang
10	Guru	1 ruang
11	Tata Usaha	1 ruang
12	Osis	1 ruang
13	WC Guru	8 ruang
14	WC Murid	18 ruang
15	Gudang	1 ruang
16	Ibadah	1 ruang
17	Rumah Penjaga Sekolah	1

*Sumber data : Dokumentasi SMP Negeri 8 Pekanbaru*

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pekanbaru bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru.

### 1. Data tentang materi pelajaran kebutuhan

**Tabel IV.5**  
**SISWA DAPAT MENGETAHUI PENGERTIAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	18	36%
Sering	12	24%
Kadang-kadang	12	24%
Jarang	1	2%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 18 orang atau 36%, yang memilih sering sebanyak 12 orang atau 24%, memilih kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 24%, yang memilih jarang sebanyak 1 orang atau 2 % dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.6**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI PENGERTIAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	19	38%
Sering	14	28%
Kadang-kadang	16	32%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 38%, yang memilih sering sebanyak 14 orang atau 28%, memilih kadang-kadang sebanyak 16 orang atau 32%, yang memilih

jarang sebanyak 0 orang atau 0 % dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.7**  
**SISWA MAMPU MENGIDENTIFIKASI PENGERTIAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	13	26%
Sering	8	16%
Kadang-kadang	21	42%
Jarang	7	14%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 13 orang atau 26%, yang memilih sering sebanyak 8 orang atau 16%, memilih kadang-kadang sebanyak 21 orang atau 42%, yang memilih jarang sebanyak 7 orang atau 14 % dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.8**  
**SISWA DAPAT MENGETAHUI MACAM-MACAM KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	25	50%
Sering	18	36%
Kadang-kadang	7	14%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 25 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 18 orang atau 36%, memilih kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 14%, yang memilih

jarang sebanyak 0 orang atau 0 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.9**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI MACAM-MACAM KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	19	38%
Sering	20	40%
Kadang-kadang	11	22%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 38%, yang memilih sering sebanyak 20 orang atau 40%, memilih kadang-kadang sebanyak 11 orang atau 22%, yang memilih jarang sebanyak 0 orang atau 0 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.10**  
**SISWA MAMPU MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	12	24%
Sering	6	12%
Kadang-kadang	21	42%
Jarang	11	22%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 12 orang atau 24%, yang memilih sering sebanyak 6 orang atau 12%, memilih kadang-kadang sebanyak 21 orang atau 42%, yang memilih

jarang sebanyak 11 orang atau 12 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.11**  
**SISWA DAPAT MENGETAHUI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB**  
**KEBUTUHAN MANUSIA YANG BERANEKA RAGAM**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	19	38%
Sering	14	28%
Kadang-kadang	13	26%
Jarang	4	8%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 38%, yang memilih sering sebanyak 14 orang atau 28%, memilih kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 26%, yang memilih jarang sebanyak 4 orang atau 8 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.12**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB**  
**KEBUTUHAN MANUSIA YANG BERANEKA RAGAM**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	17	34%
Sering	16	32%
Kadang-kadang	15	30%
Jarang	2	4%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 17 orang atau 34%, yang memilih sering sebanyak 16 orang atau 32%,

memilih kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 30%, yang memilih jarang sebanyak 2 orang atau 4 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.13**

**SISWA MAMPU MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEBUTUHAN MANUSIA YANG BERANEKA RAGAM**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	7	14%
Sering	15	30%
Kadang-kadang	25	50%
Jarang	3	6%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 7 orang atau 14%, yang memilih sering sebanyak 15 orang atau 30%, memilih kadang-kadang sebanyak 25 orang atau 50%, yang memilih jarang sebanyak 3 orang atau 6% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.14**

**SISWA DAPAT MENGETAHUI PENGERTIAN ALAT PEMENUHAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	19	38%
Sering	15	30%
Kadang-kadang	13	26%
Jarang	3	6%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 38%, yang memilih sering sebanyak 15 orang atau 30%, memilih kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 26%, yang memilih jarang sebanyak 3 orang atau 6 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.15**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI PENGERTIAN ALAT PEMENUHAN**  
**KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	25	50%
Sering	12	24%
Kadang-kadang	12	24%
Jarang	1	2%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 25 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 12 orang atau 24%, memilih kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 24%, yang memilih jarang sebanyak 1 orang atau 2 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.16**  
**SISWA MAMPU MENGIDENTIFIKASI PENGERTIAN ALAT**  
**PEMENUHAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	12	24%
Sering	15	30%
Kadang-kadang	18	36%
Jarang	5	10%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 12 orang atau 24%, yang memilih sering sebanyak 15 orang atau 30%, memilih kadang-kadang sebanyak 18 orang atau 36%, yang memilih jarang sebanyak 5 orang atau 10 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.17**  
**SISWA DAPAT MENGETAHUI MACAM-MACAM ALAT PEMENUHAN**  
**KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	18	36%
Sering	22	44%
Kadang-kadang	10	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 18 orang atau 36%, yang memilih sering sebanyak 22 orang atau 44%, memilih kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 20%, yang memilih jarang sebanyak 0 orang atau 0 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.18**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI MACAM-MACAM ALAT PEMENUHAN**  
**KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	15	30%
Sering	17	34%
Kadang-kadang	16	32%
Jarang	2	4%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 15 orang atau 30%, yang memilih sering sebanyak 17 orang atau 34%, memilih kadang-kadang sebanyak 16 orang atau 32%, yang memilih jarang sebanyak 2 orang atau 4 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.19**  
**SISWA MAMPU MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM ALAT**  
**PEMENUHAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	11	22%
Sering	11	22%
Kadang-kadang	23	46%
Jarang	5	10%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 11 orang atau 22%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 22%, memilih kadang-kadang sebanyak 23 orang atau 46%, yang memilih

jarang sebanyak 5 orang atau 10 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.20**  
**SISWA DAPAT MENGETAHUI PENGERTIAN SKALA PRIORITAS**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	8	16%
Sering	9	18%
Kadang-kadang	27	54%
Jarang	6	12%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 8 orang atau 16%, yang memilih sering sebanyak 9 orang atau 18%, memilih kadang-kadang sebanyak 27 orang atau 54%, yang memilih jarang sebanyak 6 orang atau 12 % dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.21**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI PENGERTIAN SKALA PRIORITAS**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	9	18%
Sering	15	30%
Kadang-kadang	20	40%
Jarang	5	10%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 9 orang atau 18%, yang memilih sering sebanyak 15 orang atau 30%, memilih kadang-kadang sebanyak 20 orang atau 40%, yang memilih jarang

sebanyak 5 orang atau 10 % dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.22**  
**SISWA MAMPU MENJELASKAN PENGERTIAN SKALA PRIORITAS**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	8	16%
Sering	12	24%
Kadang-kadang	20	40%
Jarang	9	18%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 8 orang atau 16%, yang memilih sering sebanyak 12 orang atau 24%, memilih kadang-kadang sebanyak 20 orang atau 40%, yang memilih jarang sebanyak 9 orang atau 18 % dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.23**  
**SISWA DAPAT MEMBUAT SKALA PRIORITAS UNTUK**  
**MENGENDALIKAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	6	12%
Sering	11	22%
Kadang-kadang	22	44%
Jarang	7	14%
Tidak pernah	4	8%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 6 orang atau 12%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 22%, memilih

kadang-kadang sebanyak 22 orang atau 44%, yang memilih jarang sebanyak 7 orang atau 14 % dan yang memilih tidak pernah 4 orang atau 8%.

**Tabel IV.24**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG MATERI PELAJARAN**  
**KEBUTUHAN PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	18	36	12	24	12	24	1	2	1	2
2	19	38	14	28	16	32	0	0	1	2
3	13	26	8	16	21	42	7	14	1	2
4	25	50	18	36	7	14	0	0	0	0
5	19	38	20	40	11	22	0	0	0	0
6	12	24	6	12	21	42	11	22	0	0
7	19	38	14	28	13	26	4	8	0	0
8	17	34	16	32	15	30	2	4	0	0
9	7	14	15	30	25	50	3	6	0	0
10	19	38	15	30	13	26	3	6	0	0
11	25	50	12	24	12	24	1	2	0	0
12	12	24	15	30	18	36	5	10	0	0
13	18	36	22	44	10	20	0	0	0	0
14	15	30	17	34	16	32	2	4	0	0
15	11	22	11	22	23	46	5	10	0	0
16	8	16	9	18	27	54	6	12	0	0
17	9	18	15	30	20	40	5	10	1	2
18	8	16	12	24	20	40	9	18	1	2
19	6	12	11	22	22	44	7	14	4	8
JML	280		262		322		71		9	
Rata-rata		29.47		28		34		7.47		1

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui :

1. Alternatif jawaban A sebanyak 280
2. Alternatif jawaban B sebanyak 262
3. Alternatif jawaban C sebanyak 322
4. Alternatif jawaban D sebanyak 71
5. Alternatif jawaban E sebanyak 9

## 2. Data tentang kesadaran siswa

**Tabel IV.25**  
**SISWA TELITI DALAM MEMILIH KEBUTUHANNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	23	46%
Sering	9	18%
Kadang-kadang	14	28%
Jarang	4	8%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 23 orang atau 46%, yang memilih sering sebanyak 9 orang atau 18%, memilih kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 28%, yang memilih jarang sebanyak 4 orang atau 8% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.26**  
**SISWA MEMBUAT KLASIFIKASI BERDASARKAN JENIS-JENIS KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	10	20%
Sering	9	18%
Kadang-kadang	22	44%
Jarang	8	16%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 10 orang atau 20%, yang memilih sering sebanyak 9 orang atau 18%, memilih kadang-kadang sebanyak 22 orang atau 44%, yang memilih

jarang sebanyak 8 orang atau 16% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.27**  
**SISWA TIDAK CEROBOKH DALAM MENENTUKAN KEBUTUHANNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	13	26%
Sering	13	26%
Kadang-kadang	22	44%
Jarang	1	2%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 13 orang atau 26%, yang memilih sering sebanyak 13 orang atau 26%, memilih kadang-kadang sebanyak 22 orang atau 44%, yang memilih jarang sebanyak 1 orang atau 2% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.28**  
**SISWA CERMAT DALAM MENGGUNAKAN UANG SAKUNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	18	36%
Sering	9	18%
Kadang-kadang	18	36%
Jarang	4	8%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 18 orang atau 36%, yang memilih sering sebanyak 9 orang atau 18%, memilih kadang-kadang sebanyak 18 orang atau 36%, yang memilih

jarang sebanyak 4 orang atau 8% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.29**  
**SISWA PEKA TERHADAP KEBUTUHAN SEHARI-HARINYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	26	52%
Sering	16	32%
Kadang-kadang	4	8%
Jarang	3	6%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 26 orang atau 52%, yang memilih sering sebanyak 16 orang atau 32%, memilih kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 8%, yang memilih jarang sebanyak 3 orang atau 6% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.30**  
**SISWA MAMPU BERFIKIR RASIONAL DALAM MENENTUKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	11	22%
Sering	22	44%
Kadang-kadang	14	28%
Jarang	3	6%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 11 orang atau 22%, yang memilih sering sebanyak 22 orang atau 44%,



memilih kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 28%, yang memilih jarang sebanyak 3 orang atau 6% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.31**  
**SISWA BERHATI-HATI DALAM MELAKUKAN PEMILIHAN**  
**KEBUTUHANNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	26	52%
Sering	15	30%
Kadang-kadang	7	14%
Jarang	2	4%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 26 orang atau 52%, yang memilih sering sebanyak 15 orang atau 30%, memilih kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 14%, yang memilih jarang sebanyak 2 orang atau 4% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.32**  
**SISWA JELI PADA BARANG-BARANG YANG AKAN DIBELI UNTUK**  
**KEBUTUHANNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	21	42%
Sering	19	38%
Kadang-kadang	10	20%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 21 orang atau 42%, yang memilih sering sebanyak 19 orang atau 38%,

memilih kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 20%, yang memilih jarang sebanyak 0 orang atau 0% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.33**  
**SISWA SISWA MENGGUNAKAN UANG SAKUNYA SECARA HEMAT**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	14	28%
Sering	13	26%
Kadang-kadang	21	42%
Jarang	1	2%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 14 orang atau 28%, yang memilih sering sebanyak 13 orang atau 26%, memilih kadang-kadang sebanyak 21 orang atau 42%, yang memilih jarang sebanyak 1 orang atau 2% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.34**  
**SISWA MENGAMATI BARANG-BARANG YANG AKAN DIBELINYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	25	50%
Sering	18	36%
Kadang-kadang	6	12%
Jarang	1	2%
Tidak pernah	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 25 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 18 orang atau 36%,

memilih kadang-kadang sebanyak 6 orang atau 12%, yang memilih jarang sebanyak 1 orang atau 2% dan yang memilih tidak pernah 0 orang atau 0%.

**Tabel IV.35**  
**SISWA MEMBELI BARANG YANG DIUTAMAKAN SESUAI**  
**KEBUTUHANNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	25	50%
Sering	19	38%
Kadang-kadang	4	8%
Jarang	1	2%
Tidak pernah	1	2%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 25 orang atau 50%, yang memilih sering sebanyak 19 orang atau 38%, memilih kadang-kadang sebanyak 4 orang atau 8%, yang memilih jarang sebanyak 1 orang atau 2% dan yang memilih tidak pernah 1 orang atau 2%.

**Tabel IV.36**  
**SISWA BERTINDAK EKONOMIS DALAM MENGKONSUMSI BARANG**  
**KEBUTUHANNYA**

<b>Pilihan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Selalu	13	26%
Sering	18	36%
Kadang-kadang	15	30%
Jarang	2	4%
Tidak pernah	2	4%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 13 orang atau 26%, yang memilih sering sebanyak 18 orang atau 36%, memilih kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 30%, yang memilih jarang sebanyak 2 orang atau 4% dan yang memilih tidak pernah 2 orang atau 4%.

**Tabel IV.37**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KESADARAN SISWA**  
**PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
<b>1</b>	23	46	9	18	14	28	4	8	0	0
<b>2</b>	10	29	9	18	22	44	8	16	1	2
<b>3</b>	13	26	13	26	22	44	1	2	1	2
<b>4</b>	18	36	9	18	18	36	4	8	1	2
<b>5</b>	26	52	16	32	4	8	3	6	1	2
<b>6</b>	11	22	22	44	14	28	3	6	0	0
<b>7</b>	26	52	15	30	7	14	2	4	0	0
<b>8</b>	21	42	19	38	10	20	0	0	0	0
<b>9</b>	14	28	13	26	21	42	1	2	1	2
<b>10</b>	25	50	18	36	6	12	1	2	0	0
<b>11</b>	25	50	19	38	4	8	1	2	1	2
<b>12</b>	13	26	18	36	15	30	2	4	2	4
<b>JML</b>	<b>225</b>		<b>180</b>		<b>157</b>		<b>30</b>		<b>8</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>38.25</b>		<b>30</b>		<b>26.16</b>		<b>5</b>		<b>1.33</b>

Berdasarkan rekapitulasi di atas diketahui :

6. Alternatif jawaban A sebanyak 225
7. Alternatif jawaban B sebanyak 180
8. Alternatif jawaban C sebanyak 157
9. Alternatif jawaban D sebanyak 30
10. Alternatif jawaban E sebanyak 8

## C. Analisis Data

### 1. Pengaruh materi pelajaran kebutuhan

Data tentang pengaruh materi pelajaran kebutuhan dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut :

**Tabel IV.39**  
**DESCRIPTIVE STATISTICS (X)**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
VAR0000Y	50	57.00	95.00	71.6200	9.45211
Valid N (listwise)	50				

*Sumber : Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0*

Data tabel di atas diketahui bahwa variabel materi pelajaran kebutuhan skor terendah 57, skor tertinggi 95, Mean (M) 71,62, dan Standart Deviasinya (SD) 9,45. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran materi pelajaran kebutuhan dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut :

Sangat baik = di atas  $M + 1,5 SD$

Baik =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1 SD$

Cukup baik =  $M - 0,5 SD$  s/d  $M + 0,5 SD$

Kurang baik =  $M - 1,5 SD$  s/d  $M - 0,5 SD$

Tidak baik = di bawah  $M - 1,5 SD$ <sup>1</sup>

Skornya adalah :

Sangat baik = di atas 85,79 %

---

<sup>1</sup>Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1987) hlm 161

Baik	= 76,34 s/d 81,07
Cukup baik	= 66,89 s/d 76,34
Kurang baik	= 57,44 s/d 66,89
Tidak baik	=di bawah 57,44

**Tabel IV.40**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG**  
**MATERI PELAJARAN KEBUTUHAN (X)**

No.	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1.	Sangat baik	Di atas 85,79	10	20%
2.	Baik	76,34 s/d 81,07	4	8 %
3.	Cukup baik	66,89 s/d 76,34	17	34 %
4.	Kurang baik	57,44 s/d 66,89	18	36 %
5.	Tidak baik	Di bawah 57,44	1	2 %
Jumlah			50	100 %

## 2. Kesadaran siswa

Data tentang kesadaran siswa dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut :

**Tabel IV.41**  
**DESCRIPTIVE STATISTICS(Y)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
VAR0000X	50	30.00	59.00	47.7000	6.96712
Valid N (listwise)	50				

*Sumber : Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0*

Data tabel di atas diketahui bahwa variabel kesadaran siswa skor terendah 30, skor tertinggi 59, Mean (M) = 47,70, dan Standard Deviasinya (SD) 6.96. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran kesadaran siswa dengan berpedoman

pada kurva normal standar deviasi seperti pada menentukan rentang skor kategori materi pelajaran kebutuhan sebagai berikut :

**Tabel IV.42**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG**  
**KESADARAN SISWA (Y)**

No.	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1.	Sangat baik	Di atas 58,14	9	18 %
2.	Baik	51,18 s/d 54,66	7	14 %
3.	Cukup baik	43,52 s/d 51,18	22	3. 44 %
4.	Kurang baik	36,56 s/d 43,52	9	18 %
5.	Tidak baik	Di bawah 36,56	3	6 %
Jumlah			50	100 %

*Sumber : Data olahan*

### **3. Analisis Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mengutamakan Kebutuhan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru**

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru maka data yang akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu :

#### **a. Mengubah data ordinal ke data interval**

Data tentang materi pelajaran kebutuhan dan kesadaran siswa merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data

interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data materi pelajaran kebutuhan berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas adalah 9,45 sedangkan standard deviasi kesadaran siswa berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas adalah 6,96
- 2) Mean dari data materi pelajaran kebutuhan 71,62, dan data kesadaran siswa adalah 47,70

Materi pelajaran kebutuhan 1 data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(59 - 71.62)}{9,45} = 36,64$$

Materi pelajaran kebutuhan 2 data ordinalnya 73 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(73 - 71.62)}{9,45} = 47,21$$

Kesadaran siswa 1 data ordinalnya 50 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(50 - 47,70)}{6,96} = 53,30$$



Kesadaran siswa 2 data ordinalnya 48 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(48 - 47,70)}{6,96} = 50,43$$

Data seterusnya : terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu materi pelajaran kebutuhan terhadap (variabel terkait) yaitu kesadaran siswa. Dalam tehnik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows. Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu :

#### **b. Uji linieritas**

Hipotesis yang di uji adalah :

Ho : Distribusi yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.50 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.50 Ha ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.43**  
**ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014.123	1	2014.123	33.473	.000
	Residual	2888.199	48	60.171		
	Total	4902.322	49			
a. Predictors: (Constant), VAR00002						
b. Dependent Variabel : VAR00001						

*Sumber : Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0*

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 33.473 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena itu probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product moment.

**c. Persamaan regresinya adalah**

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.44**  
**COEFISIEN REGRESI LINEAR**

Model		Unstandardized Coefficiens		Standardized Coefficiens	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.972	5.643		3.185	.000
	VAR0000Y	.641	.111	.641	5.786	.000
a. Dependent Variabel : VAR00001						

*Sumber : Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0*

$$Y = 17.972 + 0.641X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier yaitu  $Y = 17.972 + 0.641X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (materi pelajaran kebutuhan), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (kesadaran siswa) sebesar 0.641 .

**d. Pengujian Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mengutamakan Kebutuhan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru.**

Hipotesis yang diuji adalah :

Ha : Terdapat pengaruh, materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh, materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru.

Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (materi pelajaran kebutuhan) dengan variabel Y (kesadaran siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut :

**Tabel IV.45**  
**PEARSON CORRELATIONS**

		VAR00001	VAR00002
Pearson	VAR0000X	1.000	.641
	VAR0000Y	.641	1.000
Sig.(1-tailed)	VAR0000X		.000
	VAR0000Y	.000	
N	VAR0000X	50	50
	VAR0000Y	50	50

*Sumber : Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0*

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*Pearson Correlation*) 0,641 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru.

**Tabel IV.46**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641	.411	.399	7.75699

*Sumber : Data hasil analisis dengan SPSS versi 16.0*

Besarnya koefisien materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah 0,411 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$Df = N - nr$$

$$df = 50 - 2$$

$$df = 48$$

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273

$r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354

1)  $r_o$  (observasi) = 0,411 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,411 > 0,273$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

2)  $r_o$  (observasi) = 0,411 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,411 > 0,354$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,411. Kontribusi materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan adalah sebesar  $0,411 \times 100\% = 41,1\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

#### **e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis**

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak”. Dengan kata lain semakin baik materi pelajaran kebuttuhan disampaikan semakin meningkat kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah  $r_o$  (observasi) 0.411 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 48$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354.

1.  $r_o$  (observasi) = 0,411 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,411 > 0,273$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,411 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,4 > 0,354$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Pengaruh materi pelajaran kebutuhan terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan adalah sebesar  $0,411 \times 100\% = 41,1\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulannya “Terdapat pengaruh, materi pelajaran kebutuhan pada mata pelajaran IPS terpadu terhadap kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak”. Dengan kata lain semakin baik materi pelajaran kebuttuhan disampaikan semakin meningkat kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan.

## **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat di pertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya tidak terpengaruh dengan teman-teman untuk berfoya-foya.
2. Siswa dapat memilih teman yang tidak boros.
3. Siswa dapat memenuhi kebutuhannya berdasarkan skala prioritas yang dibuat.
4. Siswa hendaknya dapat menahan diri dalam menggunakan uang saku untuk membelanjakannya pada barang-barang yang kurang penting.
5. Siswa hendaknya dapat mengukur kemampuan ekonomi orang tua dengan keinginannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak lepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

## BIOGRAFI PENULIS



Suci Hermayanti nama yang diberikan orang tua penulis saat penulis dilahirkan pada tanggal 29 Januari 1990 di sebuah desa di daerah Kampar desa kecil yang bernama Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara, 1 orang adik laki-laki dan 1 orang adik perempuan. Ayahanda penulis bernama H.Herman.SH dan Ibunda bernama Rohayati.

Sejak kecil penulis bercita-cita ingin menjadi orang yang berguna bagi orang lain, yaitu dengan cara menjadi guru agar dapat mendidik penerus bangsa ini dengan didikan yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri 014 Tanjungpinang Timur Tahun 1995-2001, dan SMP Negeri 5 Tanjungpinang Timur Tahun 2001-2004, kemudian SMK Negeri 1 Tanjungpinang Barat Tahun 2004-2007. Penulis melanjutkan kuliah sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ekonomi S1. Pada bulan Agustus 2010 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kepau Jaya Kecamatan Siak Hulu dan selanjutnya penulis melaksanakan PPL pada bulan Oktober di SMP 2 Sorek Kampar.

Tanggal 18 Oktober 2011 tepatnya hari Selasa Saat ini penulis menyelesaikan studinya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau selama 4 Tahun 2 Bulan dengan skripsi berjudul Pengaruh Materi Pelajaran Kebutuhan pada Mata



Pelajaran IPS Terpadu terhadap Kesadaran Siswa dalam Mengutamakan Kebutuhan pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru dengan prediket lulus sangat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

## **KUISIONER (ANGKET)**

**PENGARUH MATERI PELAJARAN KEBUTUHAN PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU  
TERHADAP KESADARAN SISWA MENGUTAMAKAN KEBUTUHAN  
PADA SISWA KELAS IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 8 PEKABARU**

### **1. Petunjuk Umum**

Sebelum mengisi daftar pertanyaan di bawah ini mohon siswa/siswi memahami petunjuk pengisian. Setiap pertanyaan mohon di isi dengan teliti dan jujur. Jawaban dari siswa/siswi merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi penelitian ini. Angket ini disusun semata-mata untuk penelitian ilmiah dan tidak akan berpengaruh pada siswa/siswi.

### **2. Petunjuk Khusus**

- a. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
- b. *Cheklis* ( ) pada lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban, yaitu :  
  
A = Selalu  
  
B = Sering  
  
C= Kadang-kadang  
  
D=Jarang  
  
E=Tidak pernah

### 3. Identitas

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Kelas :

Alamat :

### 4. Pertanyaan

#### a. Materi pelajaran kebutuhan

1. Siswa dapat mengetahui pengertian kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
2. Siswa dapat memahami pengertian kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
3. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
4. Siswa dapat mengetahui macam-macam kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Siswa dapat memahami macam-macam kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
6. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

7. Siswa dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Siswa dapat memahami faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
9. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia yang beraneka ragam
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
10. Siswa dapat mengetahui pengertian alat pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
11. Siswa dapat memahami pengertian alat pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Siswa mampu mengidentifikasi alat pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
13. Siswa dapat mengetahui macam-macam alat pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
14. Siswa dapat memahami macam-macam alat pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
15. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

16. Siswa dapat mengetahui pengertian skala prioritas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
17. Siswa dapat memahami pengertian skala prioritas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
18. Siswa mampu menjelaskan pengertian skala prioritas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
19. Siswa dapat membuat skala prioritas untuk mengendalikan kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

**b. Kesadaran siswa dalam mengutamakan kebutuhan**

1. Siswa teliti dalam memilih kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
2. Siswa siswa membuat klasifikasi berdasarkan jenis-jenis kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
3. Siswa tidak ceroboh dalam menentukan kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
4. Siswa cermat dalam menggunakan uang sakunya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Siswa peka terhadap kebutuhan sehari-harinya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

## LAMPIRAN 2

6. Siswa mampu berfikir rasional dalam menentukan pemenuhan kebutuhan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
7. Siswa hati-hati dalam melakukan pemilihan kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Siswa jeli pada barang-barang yang akan dibeli untuk kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
9. Siswa menggunakan uang sakunya secara hemat
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
10. Siswa mengamati barang yang akan dibelinya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
11. Siswa membeli yang diutamakan sesuai kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Siswa bertindak ekonomis dalam mengkonsumsi barang kebutuhannya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Atkinson, Rita L. Dkk, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Feist, Jess. Dkk, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Humnika, 2010.
- Hartono, *Analisis Item Penelitian*, Bandung: Nusa Media, 2010.
- \_\_\_\_\_, *SPSS 16.0 analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- King, Laura A, *Psikologi Umum*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Komaruddin. Dkk, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Kurnia, Anwar, *IPS Terpadu*, Jakarta: Yulistira, 2010.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Nopporin, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Schiffman, Leon G, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Somantri, Ating. Dkk, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Suhartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006.

Usman, husaini, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT.Bumi Akasara, 2008.

Yasin, Mohammad, *Ekonomi*, Jakarta: Ganeca, 2006.